

BAB III

METODA PENGAMBILAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait dengan Ibu "NWY" diperoleh saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD. Puskesmas Dawan II, kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu "NWY" beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2024 pukul 10.00 WITA. Data subjektif yang diperoleh penulis adalah dari hasil wawancara, serta buku KIA, sebagai berikut :

1. Data subjektif (13 Oktober 2024 pukul 10.00 WITA)

a. Identitas pasien

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "NWY"	Tn. "WK"
Umur	: 30 tahun	30 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Pedagang
Penghasilan	:-	Rp. 3.500.000
Alamat rumah	: Dusun Bucu, Desa Pakseballi, Klungkung	
No. Tlp/hp	: 085811499XXX	
Jamninan kesehatan	: BPJS Mandiri (Kls II)	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan sudah tidak ada rasa mual namun terkadang mengalami kram kaki.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi usia 15 tahun, siklus haid ibu teratur yaitu 28 hari, lama haid ibu 5-7 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut. Selama haid ibu tidak ada keluhan apapun. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 15-5-2024. Berdasarkan informasi dari buku KIA, TP: 22-2-2025

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah 1 kali sah secara agama dan catatan sipil dan lama menikah 4 tahun. Umur ibu saat menikah 26 tahun dan umur suami saat menikah 26 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Anak pertama ibu lahir tanggal 1-3-2020 secara normal pervaginam di bidan, jenis kelamin laki-laki pada umur kehamilan cukup bulan, berat badan lahir bayi 3000 gram, tidak ada masalah saat kehamilan, persalinan dan nifas.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Status TT Ibu saat ini TT 5. Keluhan yang pernah dialami ibu pada Trimester I yaitu mual, muntah dan pusing tetapi tidak mengganggu aktifitasnya. Pada Trimester II ibu tidak mengalami keluhan yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Ibu sudah

melakukan pemeriksaan kehamilan dua kali sebelumnya. sekali pada trimester I di dokter spesialis kandungan dan sekali pada trimester II di bidan. Ini merupakan pemeriksaan ibu yang ketiga. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3
Data Hasil Pemeriksaan Ibu “NWY”

No.	Tanggal/ tempat periksa	Keluh- an	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi /tindakan
1	2	3	4	5	6
1.	15/09/2024 Bidan “RC”	kontrol hamil, tidak ada keluhan	TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit S: 36°C P : 22 x/menit BB : 54 kg	G2P1A0 uk 17 minggu 5 hari	1. Pemeriksaan kehamilan 2. KIE keluhan fisiologis selama kehamilan TW II 3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester II 4. Terapi : tablet SF(1x60 mg) 30 tab, kalsium (1x500mg) 30 tab

(Sumber: Buku catatan kesehatan ibu “NWY”)

g. Gerakan janin

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin.

h. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

j. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

k. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandungan, servitis kronis, endometritis, myoma, operasi kandungan.

l. Riwayat keluarga berencana

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya, yaitu KB IUD selama 2 tahun setelah melahirkan anak pertama. Dalam penggunaan alat kontrasepsi ibu tidak ada keluhan.

m. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Pola nafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi setengah piring nasi, lauk bervariasi seperti : nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut, dan disertai buah seperti pisang, apel dan jeruk. Ibu mengatakan minum air kurang lebih tujuh hingga delapan gelas sehari dan ibu minum susu pada malam hari. Nafsu makan ibu sebelumnya kurang baik karena mengalami mual muntah saat ini nafsu makan sudah kembali. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi 4-5 kali sehari dengan warna kuning mengarah ke bening dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih tujuh sampai delapan jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 06.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu.

5) Pola Hubungan Seksual

Ibu dan suami mengatakan tidak ada keluhan.

6) Aktivitas

Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan aktivitas ringan seperti memasak, menyapu, mencuci dibantu oleh suami dan mengurus anak pertamanya.

7) Personal Hygiene

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin

menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya. Ibu juga selalu menerapkan protokol pencegahan / memakai masker saat bepergian ke luar rumah.

8) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami dan diterima dari keluarga, sehingga ibu diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu tinggal bersama suami. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan, dalam rumah tangga, Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

9) Kebutuhan Spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa. Belum ada upacara / ritual khusus selama kehamilan ini

10) Pengetahuan :

- a. Ibu mengatakan sudah mengetahui manfaat dari suplemen
- b. Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
- c. Ibu sudah mengetahui pemenuhan nutrisi dan istirahat
- d. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium oleh karena belum sempat ke Puskesmas

11) Perencanaan Kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinan (P4K). Ibu mengatakan akan bersalin di PMB Ni Made Rai Cempakawati. Transportasi yang akan digunakan adalah motor pribadi dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor

darah adalah anggota keluarga. Dana persalinan berasal dari tabungan dan ibu mempunyai kartu JKN Mandiri Kelas II. Ibu sudah mengetahui metode mengatasi rasa nyeri persalinan karena pengalaman sebelumnya melahirkan, yaitu dengan mengatur pola nafas. Ibu bersedia melakukan IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit dan komplikasi. Ibu berencana menggunakan metode kontrasepsi Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Ibu berencana mempunyai 2 orang anak.

2. Data objektif (tanggal 13 Oktober 2024 pukul 10.10 WITA)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6

BB 58,5 kg, BB sebelumnya 54 kg (tgl 15/9/24), BB sebelum hamil : 57kg

TB 168 cm, LILA 27 cm, IMT 20,68 (normal)

Postur tubuh normal

Tanda vital : TD 100/70mmHg, MAP : 80, N : 88x/mnt, Suhu : 36,6°C,

R: 18x/mnt

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan
- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada secret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembar warna merah muda
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfa, tidak ada

bendungan vena jugularis

9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada

10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara

11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, TFU 1 jari bawah pusat (20cm), DJJ 144x/mnt

12) Ekstremitas : kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

c. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan USG : (10 Agustus 2024) janin tunggal hidup umur kehamilan 12 minggu 3 hari letak plasenta corpus uteri anterior, air ketuban cukup.

3. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 13 Oktober 2024 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data subjektif dan pendokumentasian pada buku KIA dapat ditegakkan diagnosa yaitu kebidanan yaitu G2P1A0 umur kehamilan 21 minggu 4 hari hidup dengan masalah : Ibu belum melakukan pemeriksaan kehamilan terpadu.

4. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

Hasil pemeriksaan laboratorium ibu NWY sebagai berikut:

Haemoglobin: 11,5 gram %, PPIA: Non Reaktif, HbsAg: Non Reaktif, TPHA: Non Reaktif, Gol. Darah : AB, GDS : 104, Protein urine (-), reduksi urine (-).

5. Penatalaksanaan (tanggal 25 Oktober 2024 pukul 10.20 WITA)

Penatalaksanaan dalam asuhan ini antara lain :

- a. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, kehamilan ibu dalam batas normal
- b. Memberikan KIE mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan terpadu, serta melakukan kolaborasi dengan laboratorium dan poli gigi untuk melakukan pemeriksaan.
- c. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil, ibu memahami dan akan melakukan kunjungan apabila mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan.
- d. Memberikan KIE ketidaknyamanan dan cara meringankan keluhan ibu hamil seperti kram kaki, nyeri pinggang dan cara pencegahannya. Ibu mengerti dan akan melakukan *exercise* yang disarankan.
- e. Memberikan ibu terapi SF 200 mg (XXX) diminum 1x1 tab, Vitamin C 50 mg (XXX) diminum 1x1 tab dan Kalk 200 mg (XXX) diminum 1x1 tab. Ibu menerima obat dan bersedia meminumnya.
- f. Menyepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi kurang lebih pada tanggal 13 November 2024 atau apabila sewaktu-waktu mengalami keluhan. Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang.

B. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari Bulan Oktober 2024 sampai Bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan dan mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “NWY” selama kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 21 minggu 4 hari hingga 42 hari masa nifas dan 28 hari masa neonatus

yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapun kegiatan kunjungan yang terlaksana dapat diuraikan pada pada halaman selanjutnya.

Tabel 4
Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NWY” Umur 30 tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II dan III Pada ibu “NWY” pada tanggal 13 Oktober 2024, 11 November 2024, 13 Desember 2024, 10 Januari 2025, 25 Januari 2025	1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “RC” 2. Memberikan KIE kepada ibu a. mengenai tanda bahaya pada ibu hamil b. mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan laboratorium c. ketidaknyamanan ibu hamil seperti kram kaki, nyeri pinggang 3. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> yoga hamil selama kehamilan 4. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu 5. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan 6. Membantu ibu dalam persiapan persalinan 7. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.
2	Memberikan asuhan persalinan pada Ibu “NWY” pada tanggal 8	1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi nafas pada saat proses persalinan. 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer aromaterapi lemon dengan

Februari 2025, serta asuhan pada ibu nifas KF1 dan asuhan neonatus KN1 pada tanggal 9 Februari 2025	<i>diffuser</i> untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan 3. Mendampingi proses persalinan ibu. 4. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf, dan perawatan bayi baru lahir
3. Memberikan asuhan kebidanan pada Neonatus NWY pada tanggal 11 Februari 2025 untuk pemeriksaan SHK, serta ibu nifas “NWY” KF 2 dan KN 2 pada tanggal 16 Februari 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>) 2. Mengambil sampel darah skrining hipotiroid konginetal 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir 4. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>), pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 5. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari 6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan memberikan ASI Eksklusif
4 Memberikan asuhankebidanan pada ibu nifas “NWY” KF3 dan KN3 pada tanggal 27 Februari 2025	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>) 2. Memberikan asuhan kebidanan imunisasi BCG dan Polio 1 pada neonatus 3. Membimbing ibu menyusui bayinya 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu 5. Memberikan KIE persiapan penggunaan keluarga berencana pada 42 hari (KB)

5	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “NWY” KF4 pada tanggal 10 Maret 2025	1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana pada ibu 3. Memberikan Asuhan mencegah <i>sibling rivalry</i> seperti idak membandingkan antara anak satu sama lain, membuat anak-anak mampu bekerja sama, mengajarkan sikap berbagi serta bersikap adil yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.
---	---	--
